

Militer Afganistan Serang Pesta Pernikahan, 40 Warga Tewas

written by Redaksi Harakatuna

Harakatuna.com. Helmand – Kesalahan fatal dilakukan oleh pasukan militer Afganistan saat berusaha menyerang [pasukan Taliban](#) di Distrik Musa Qala, Provinsi Helmand pada Minggu (22/9/2019) malam.

Pasukan pemerintah yang menincar Taliban salah sasaran dan malah menyerang sebuah pesta pernikahan. Akibat kesalahan ini, 40 warga sipil tewas.

Ucapan belasungkawa disampaikan oleh juru bicara kepresidenan Afghanistan, Sediq Sediqqi, sebagaimana diberitakan CNN Senin (23/9/2019). “Kami sangat menyesalkan ada warga sipil yang tewas meski Presiden (Ashraf) Ghani berulang kali menyampaikan kehati-hatian ketika melaksanakan operasi militer,” ujar Sediqqi.

Juru bicara pemerintah provinsi Omar Zwak menerangkan, Kabul sudah mengirim delegasi untuk menginvestigasi, dengan Kementerian Pertahanan bakal memberikan perkembangan ke media.

Warga lokal yang dikutip kementerian pertahanan menuturkan, awalnya pasukan pemerintah mengincar persembunyian Taliban di sebelah gedung pernikahan. Selain 40 [warga sipil](#) yang tewas, serangan itu juga membunuh 22 anggota asing Taliban.

Kemudian 14 anggota Taliban ditahan, termasuk lima warga Pakistan. Kemenhan militer Afganistan juga menyatakan, gudang berisi bahan pasokan dan peralatan yang dipakai oleh Taliban juga hancur dalam serangan tersebut.

Serangan terhadap Taliban semakin intensif jelang pemilihan presiden 28 September mendatang, di mana kelompok itu mengincar pemilihan. Taliban memperingatkan warga Afghanistan untuk tidak memilih, yang mereka buktikan dengan serangkaian bom bunuh diri pada pekan lalu.

Di Provinsi Parwan, sebuah bom bunuh diri menghantam kampanye di mana Ghani dijadwalkan berbicara, dan membunuh 26 orang serta melukai 42 lainnya.

Dalam insiden berbeda beberapa jam kemudian, bom bunuh diri kembali meledak dekat Kedutaan Besar AS di Kabul, dan menewaskan 22 orang. Peristiwa yang juga dikabarkan terjadi di Jalalabad, kawasan timur Afghanistan, dengan empat orang tewas. Di Qalat, 37 orang tewas akibat serangan serupa.